

SKRIPSI

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN

**(Studi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode
2019-2022)**

DELLA AMILA ANINDAH



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

SKRIPSI

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN

**(Studi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode
2019-2022)**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**DELLA AMILA ANINDAH
A021191159**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

SKRIPSI

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022)

disusun dan diajukan oleh

DELLA AMILA ANINDAH
A021191159

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 13 September 2023

Pembimbing Utama



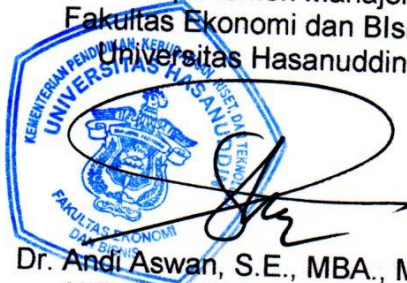
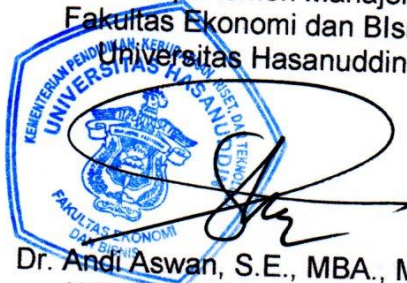
Dr. Erlina Pakki, S.E., MA
NIP.195909111987112001

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,
M.Si., WPPE., WMI., CRA., CBOA
NIP. 197209212006042001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

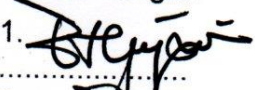
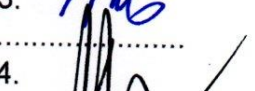
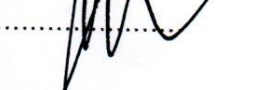
**ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN
(Studi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022)**

disusun dan diajukan oleh

**DELLA AMILA ANINDAH
A021191159**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **18 Oktober 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penilai

No.	Nama Penilai	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Erlina Pakki, S.E., MA	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si., WPPE., WMI., CRA., CBOA	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Maat Pono, S.E., M.Si	Anggota	3. 
4.	Dr. Nur Alamzah, S.E., M.Si	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Della Amila Anindah
NIM : A021191159
departemen/program studi : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis *Economic Value Added* (EVA) untuk Menilai Kinerja Keuangan
(Studi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU no.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 24 NOVEMBER 2023

Yang membuat pernyataan,



Della Amila Anindah

PRAKATA

Alhamdulillah *rabbil 'aalamiin*, dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Pertama-tama ucapan terima kasih peneliti beri kepada Dosen Pembimbing Dr. Erlina Pakki, SE., MA dan Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, SE., M.Si., WPPE., WMI., CRA., CBOA. Dosen Penguji Prof. Dr. Maat Pono, SE., M.Si dan Dr. Nur Alamzah, SE., M.Si atas masukan dan saran yang membangun.

Kedua, ketua Departemen Manajemen Dr. Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil beserta jajarannya, Biro Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, dan dosen Pembimbing Akademik Dr. Wahda, SE., M.Si.,

Ketiga, ayahanda Drs. H. Aminuddin dan ibunda Hj. Maidah atas doa yang selalu mengiringi perjalanan hidup peneliti.

Terakhir, kepada saudara(i) Dara Amandah, S.H., M.H. Desie Ayu Adindah, S.T. Dima Adinsa, S.H. Dinda Amalia Anandah, S.P. Seluruh keluarga besar, kerabat dekat, serta lagu-lagu karya Fiersa Besari yang turut memberi semangat dalam penyelesaian studi peneliti.

Demikianlah ucapan terima kasih yang peneliti paparkan, atas segala kekurangan dalam skripsi ini, peneliti memohon maaf.

Makassar,

Peneliti

ABSTRAK

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022)

Della Amila Anindah

Erlina Pakki

Andi Ratna Sari Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan menganalisis apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai tambah ekonomi antara PT Hanjaya Mandala Sampoerna dengan emiten lainnya dalam sub industri rokok dan tembakau pada periode 2019-2022. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dinilai berdasarkan konsep *Economic Value Added* dengan metode analisis deskriptif pada pendekatan kuantitatif dan pengujian beda rata-rata dilakukan dengan uji analisis varian satu jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada periode 2019, periode 2020, periode 2021, dan periode 2022 bernilai EVA positif ($EVA > 0$) dan berdasarkan hasil uji analisis varian satu jalur PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tidak mengalami perbedaan rata-rata pada nilai tambah ekonominya dengan emiten lainnya dalam sub industri rokok dan tembakau pada periode 2019-2022.

Kata kunci : Sampoerna, EVA, NOPAT, CC, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE (Study On PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2019-2022 Period)

Della Amila Anindah
Erlina Pakki
Andi Ratna Sari Dewi

This study aims to assess the financial performance of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and analyze there is a difference in the average economic value added between PT Hanjaya Mandala Sampoerna and other emiten in the cigarette and tobacco sub-industry for the 2019-2022 period. The assessment of the company's financial performance is assessed based on the concept of Economic Value Added with descriptive analysis methods on a quantitative approach and average difference testing is carried out with a one-way variance analysis test. The results of this study show that PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk's financial performance in the 2019,2020,2021, and 2022 period is value EVA positive ($EVA > 0$) and based on the results of the one-way variant analysis test, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk did not experience an average difference in its economic value added with other issuers in the cigarette and tobacco sub-industry in the 2019-2022 period.

Keyword: *Sampoerna, EVA, NOPAT, CC, Financial Performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Kegunaan Teoritis	4
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	4
1.4.3 Kegunaan Kebijakan.....	5
1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian.....	5
1.6 Definisi dan Glossarium	5
1.7 Organisasi/Sistematika.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	8
2.1.1 Konsep Economic Value Added	8
2.1.2 Kelebihan Metode Economic Value Added	9
2.1.3 Penilaian Kinerja Keuangan	9
2.2 Tinjauan Empirik.....	9
2.3 Kerangka Pemikiran	13
2.4 Hipotesis	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Rancangan Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	16
3.4.1 Jenis Data	17
3.4.2 Sumber Data	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	18
3.6.1 Variabel Penelitian	18
3.6.2 Definisi Operasional	18
3.7 Instrumen Penelitian.....	20
3.8 Analisis Data.....	21
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	21
3.8.2 Analisis Kinerja Keuangan	21
3.8.3 Uji Asumsi Dasar.....	22
3.8.4 Uji Beda Rata-Rata	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	25
4.2 Analisis Perhitungan Economic Value Added	26
4.2.1 <i>Net Operating Profit After Tax</i>	26
4.2.2 <i>Capital Charges</i>	28
4.2.3 <i>Economic Value Added</i>	35
4.3 Uji Asumsi Dasar	36
4.4 Uji Beda Rata-Rata	38
4.5 Pembahasan	39
4.5.1 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	39
4.5.2 Hasil Uji Beda Rata-Rata	40
BAB V PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
5.3 Keterbatasan Penelitian	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai EVA PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2009-2018.....	2
1.2 Aset, Utang dan Ekuitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022.....	3
2.1 Tinjauan Empirik.....	10
3.1 Definisi Operasional	19
3.2 Variabel Perhitungan dalam Metode <i>Economic Value Added</i>	19
3.3 Indikator Penilaian Kinerja Keuangan	21
3.4 Hipotesis Uji Normalitas	22
3.5 Hipotesis Uji Homogenitas	23
3.6 Hipotesis Uji Beda Rata-Rata.....	23
4.1 EBIT PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	26
4.2 Tingkat Pajak PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022 ..	27
4.3 NOPAT PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	28
4.4 Proporsi Utang PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	29
4.5 Beban Bunga atas Utang Jangka Panjang PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022.....	30
4.6 Biaya Utang atas Beban Bunga dan Pajak PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022.....	30
4.7 Proporsi Ekuitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	31
4.8 Biaya atas Ekuitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	32
4.9 <i>Weighted Average Cost of Capital</i> PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022.....	33
4.10 <i>Invested Capital</i> PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	34
4.11 <i>Capital Charges</i> PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	34
4.12 <i>Economic Value Added</i> PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022	35
4.13 Statistik Deskriptif Nilai Tambah Ekonomi pada Emiten Sub Industri Rokok dan Tembakau 2019-2022	37

4.14 Uji Normalitas Nilai Tambah Ekonomi pada Emiten Sub Industri Rokok dan Tembakau 2019-2022	37
4.15 Uji Homogenitas Nilai Tambah Ekonomi pada Emiten Sub Industri Rokok dan Tembakau 2019-2022	38
4.16 Uji Beda Rata-Rata Nilai Tambah Ekonomi pada Sub Industri Rokok dan Tembakau 2019-2022	38
4.18 <i>Post Hoc Test Bonferroni</i> pada nilai tambah ekonomi Antara PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan Emiten Sub Industri Rokok dan Tembakau 2019-2022	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Biodata Peneliti	48
2: Laporan Status Audit Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2020.....	50
3: Laporan Posisi Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2020	51
4: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2020.....	54
5: Laporan Status Audit Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2021-2022.....	56
6: Laporan Posisi Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2021-2022	57
7: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2021-2022.....	60
8: Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> Emiten pada Sub Industri Rokok dan Tembakau Periode 2019-2022	62
9: Distribusi Tabel Nilai F.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan keuangan manajemen perusahaan dalam prinsip akuntansi manajerial digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, hal ini berdasarkan pada pendapat Van Horne dan Wachowiz tentang tujuan perusahaan. Van Horne dan Wachowiz (2009:7) menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, oleh karena itu keputusan keuangan manajemen perusahaan berkaitan pada harapan investor dan kreditor. Brealey,dkk (2017:7) menjelaskan bahwa kesejahteraan perusahaan selalu diukur berdasarkan nilai, sementara kesejahteraan pemegang saham akan meningkat jika terjadi penambahan nilai perusahaan yang dimiliki, sehingga dalam hal ini, penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diorientasikan pada capaian aktivitas operasi perusahaan yang dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan.

(Van Horne dan Wachowiz, 2009:394-395), mengemukakan bahwa untuk menganalisis nilai tambah tersebut diawali dengan munculnya konsep *Economic Value Added* (EVA) yang diperkenalkan pertama kali oleh Stern Stewart & Co (perusahaan konsultan di New York), yang menggunakan konsep tersebut sebagai alat ukur kinerja keuangan pada tahun 1933. Rudianto (2013:339-349) EVA merupakan alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur nilai tambah ekonomi suatu perusahaan yang berorientasi bahwa, kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi harapan investor dan kreditor.

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini ialah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal Sampoerna. Sampoerna telah berdiri sejak tahun 1913. Sampoerna terlisting di Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau saat ini dikenal Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Agustus 1990, Sampoerna merupakan salah satu dari empat emiten dalam Sub Industri Rokok dan Tembakau dengan kode emiten HMSP, dimana tiga lainnya merupakan PT Gudang Garam Tbk, PT Indonesian Tobacco Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk.. Pada tahun 2005, Sampoerna

berhasil menarik perhatian Phillip Morris International (PMI) perusahaan publik terkemuka asal Swiss dengan melakukan akuisisi terhadap Sampoerna.

Penelitian terdahulu, menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) Sampoerna pada periode 2009-2018 bernilai positif dan mengalami fluktuasi. Mamik Mardiani (2013) meneliti EVA Sampoerna pada periode 2009-2010, Ardilla Uswatun Chasanah (2015) meneliti EVA Sampoerna periode 2011-2012, Defi Saputri (2017) meneliti EVA Sampoerna periode 2013-2015, Diny Islami Destriyanti (2020) meneliti EVA Sampoerna periode 2016-2018 dan hasil penelitian atas nilai EVA dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai EVA PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2009-2018.

Tahun	EVA
	Rp
2009	2,580,493
2010	6,609,714
2011	11,000,502
2012	12,379,738
2013	9,571,199
2014	9,248,418
2015	9,880,448
2016	1,582,286
2017	1,573,304
2018	2,058,735

Sumber: Mamik Mardiani (2013), Ardilla (2015), Defi (2017), Diny (2020).

Sampoerna hingga saat ini memiliki beberapa jenis produk dengan kategori yang berbeda yang telah dipasarkan Sampoerna sejak tahun 1913-2018. diantaranya: rokok dengan kategori Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Tangan (SPT), Sigaret Putih Mesin (SPT) dan memiliki dua penggolongan Kadar Tar yang berbeda yakni Kadar Tar Rendah (*Low Tar*) dan Kadar Tar Tinggi (*High Tar*). Berdasarkan kategori produk rokok yang dipasarkan oleh perusahaan, Sampoerna menyediakan fasilitas produksi atas produk tersebut. Per tahun 2019, Sampoerna telah memiliki empat fasilitas produksi untuk produk dengan kategori jenis rokok yang diolah manual, sedangkan

dua fasilitas produksi untuk produk dengan kategori jenis rokok yang diolah dengan mesin. Laporan tahunan Sampoerna pada 2019-2022 memperlihatkan bahwa, pada kuartal pertama 2019 Phillip Morris Indonesia dan Sampoerna berfokus untuk memulai penjualan rokok inovasi berbasis *Smoke-Free Product* (SFP) atau dikenal dengan rokok bebas asap rokok di Indonesia. Sampoerna memulai langkah dengan mendirikan *IQOS Club* di Jakarta dengan tujuan untuk mempelajari potensi pasar dan perilaku perokok dewasa terhadap produk *IQOS* di Indonesia hingga pada kuartal keempat 2019 pencapaian anggota klub mencapai lebih dari 6.000 anggota dan perusahaan telah membuka gerai *IQOS* sebanyak dua gerai. Berdasarkan pencapaian tersebut perusahaan memperluas *IQOS Club* Indonesia dengan menambah 263 penjualan ritel produk *IQOS* di sepuluh kota di Indonesia dan pada kuartal empat 2021, untuk menunjang permintaan pasar domestik dan ekspor Asia Pasifik Sampoerna mengumumkan realisasi investasi untuk pembangunan fasilitas produksi batang tembakau dengan merek *HEETS* untuk produk rokok dengan kategori SFP yakni *IQOS* di Pabrik Karawang, Jawa Barat dengan nilai investasi sekitar USD166,1 juta. Berikut data aset, utang, dan ekuitas perusahaan selama periode 2019-2022:

Tabel 1.2 Aset, Utang dan Ekuitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022.

Tahun	Aset	Utang	Ekuitas
	Rp	Rp	Rp
2019	50,902,806	15,223,076	35,679,730
2020	49,674,030	19,432,604	30,241,426
2021	53,090,428	23,899,022	29,191,406
2022	54,786,992	26,616,824	28,170,168

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (2019- 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Economic Value Added* (EVA) untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2019-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

- 1) Bagaimana penilaian kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2019, 2020, 2021, dan 2022 berdasarkan perhitungan metode *Economic Value Added*?
- 2) Apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai tambah ekonomi antara PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan emiten lainnya dalam Sub Industri Rokok dan Tembakau pada Periode 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini ialah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan melihat nilai tambah ekonomi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada periode 2019, periode 2020, periode 2021, dan periode 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini untuk menambah pemahaman pembaca tentang konsep dasar penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis pada penelitian ini sebagai sarana informatif bagi pembaca, khususnya para *stakeholder* tentang hasil analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna

Tbk pada periode 2019-2022 dan sarana informatif bagi para investor untuk melihat potensi keuntungan investasi di PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

1.4.3 Kegunaan Kebijakan

Kegunaan kebijakan pada penelitian sebagai referensi bacaan dalam pengambilan keputusan keuangan bagi manajemen perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian

Ruang lingkup batasan pada penelitian ini ialah, penelitian ini menggunakan data sekunder pada data keuangan dalam laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2019-2022. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.6 Definisi dan Glossarium

Berikut beberapa istilah definisi dan *glossarium* yang terdapat dalam penelitian ini:

- 1) *Tobacco*, rokok dan tembakau.
- 2) *Economic Value Added* (EVA), konsep alat ukur kinerja keuangan.
- 3) Bursa Efek Indonesia (BEI), tempat perdagangan efek di Indonesia.
- 4) IPO (*Indonesia Public Offering*), penanda saham swasta (PT tertutup) menjadi saham public (Tbk).
- 5) *Investor*, seseorang yang menanamkan modal.
- 6) *Kreditor*, badan usaha/organisasi/seorang individu yang meminjamkan modal/uang kepada badan usaha atau pihak lain yang disebut debitur.
- 7) *Smoke-Free Product* (SFP), kategori untuk rokok bebas asap rokok.
- 8) Sigaret Kretek Tangan (SKT), kategori untuk rokok kretek diproduksi menggunakan tangan.
- 9) Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Tinggi (SKM HT), kategori untuk rokok kretek diproduksi menggunakan mesin dengan tar tinggi.

- 10) Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT), kategori untuk rokok kretek diproduksi menggunakan mesin dengan tar rendah.
- 11) Sigaret Putih Mesin (SPM), kategori untuk rokok putih diproduksi menggunakan mesin.
- 12) Sigaret Putih Tangan (SPT), kategori untuk rokok putih diproduksi menggunakan tangan.

1.7 Organisasi/Sistematika

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup batasan penelitian, definisi dan *glossarium*, dan organisasi/sistematika.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat teori dan konsep yang relevan dengan penelitian yang dikaji, yang berfungsi sebagai landasan dalam menganalisis masalah pokok yang telah dikemukakan sebagaimana telah digambarkan pada kerangka pemikiran, serta tinjauan empirik pada penelitian sebelumnya dan data yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi uraian rancangan penelitian seperti, tempat dan waktu penelitian, gambaran populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, sumber data, instrument penelitian serta teknik analisis data

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab pembahasan dan hasil penelitian dan berisi uraian tentang visi dan misi perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian, serta uraian tentang hasil pengujian hipotesis dan pembahasan atas temuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup memuat kesimpulan dari penelitian, saran untuk penelitian berikutnya, dan keterbatasan yang ada selama penelitian dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

Tinjauan teori dan konsep yang digunakan dan relevan terhadap penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

2.1.1 Konsep Economic Value Added

Konsep *Economic Value Added* (EVA) diperkenalkan pertama kali oleh Stern Stewart & Co merupakan perusahaan konsultan di New York, yang menggunakan konsep tersebut sebagai alat ukur kinerja keuangan pada tahun 1933.

EVA merupakan alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur nilai tambah ekonomi suatu perusahaan, yang berorientasi bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi harapan investor dan kreditor (Rudianto, 2013:339-349).

EVA adalah hasil keuntungan ekonomi perusahaan dikurangi semua biaya modal. Keuntungan ekonomi yang dimaksudkan ialah keuntungan atas operasi bersih perusahaan, laba setelah pajak (NOPAT) dikurangi biaya-biaya modal yang digunakan (Van Horne dan Wachowiz, 2009:395).

EVA dapat dihitung, jika NOPAT yang mengukur biaya setelah pajak atas keuntungan perusahaan dari operasi yang sedang berlangsung, modal yang diinvestasikan, dan WACC telah diketahui (Brealey, 2017:739).

Perhitungan EVA dikemukakan oleh Tunggul (2008:7), dengan:

- 1) Menghitung NOPAT (laba bersih usaha setelah pajak),
- 2) Menghitung modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*)
- 3) Menghitung WACC (biaya rata-rata modal tertimbang),
- 4) Menghitung *capital charges*, dan
- 5) Menghitung *Economic Value Added*.

2.1.2 Kelebihan Metode Economic Value Added

Kelebihan penggunaan metode analisis *Economic Value Added* (EVA) dikemukakan Sidharta Utama (1997) dalam penelitian Nina Budi Astuti (2014:12) mengemukakan bahwa metode ini merupakan alat ukur kinerja keuangan yang hasil analisis metode ini digunakan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang manajemen perusahaan.

2.1.3 Penilaian Kinerja Keuangan

(Fahmi, 2011:142) menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu analisis bagaimana suatu perusahaan dalam mengelola aset, utang dan ekuitasnya.

(Rudianto, 2013:348-349) penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dinilai berdasarkan tiga indikator penilaian EVA:

1) Nilai $EVA > 0$

EVA bernilai positif, kondisi ini berarti kinerja keuangan perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan, hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam menghasilkan laba, perusahaan mampu memenuhi harapan investor dan kreditor.

2) Nilai $EVA = 0$

EVA dalam titik impas, kondisi ini berarti kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami penurunan, ataupun mengalami peningkatan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

3) Nilai $EVA < 0$

EVA bernilai negatif, kondisi ini berarti kinerja keuangan perusahaan tidak memiliki pertambahan nilai ekonomi bagi perusahaan, atau laba yang dihasilkan perusahaan tidak memenuhi harapan investor dan kreditor.

2.2 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik yang relevan terhadap penelitian ini, ditinjau dengan melakukan kajian pustaka pada penelitian terdahulu yang telah melakukan analisis

perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dalam penelitiannya. Hasil tinjauan empirik dapat di tinjau pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik

No	Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Hasil Penelitian EVA
1.	Mamik Mardiani, dkk. 2013	<i>Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (Studi pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2009-2011).</i>	EVA pada PT HM SampoernaTbk periode 2009-2011 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan bernilai EVA positif tiap tahunnya.
2.	Ardilla Uswatun Chasanah, dkk. 2015	<i>Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (Studi pada PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk Periode 2011-2013).</i>	EVA PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk periode 2011-2013 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan bernilai EVA positif tiap tahunnya . Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan melebihi biaya modal dan utang. Perhitungan pada hasil penelitian ini EVA PT HM Sampoerna Tbk lebih besar dari PT Gudang Garam, Tbk.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Hasil Penelitian EVA
2.	Ardilla Uswatun Chasanah, dkk. 2015	<i>Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (Studi pada PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk Periode 2011-2013).</i>	EVA PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk periode 2011-2013 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan bernilai EVA positif tiap tahunnya Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan melebihi biaya modal dan utang. Perhitungan pada hasil penelitian ini EVA PT HM Sampoerna Tbk lebih besar dari PT Gudang Garam, Tbk.
3.	Defi Saputri. 2017	<i>Analisis EVA untuk menentukan nilai bagi pemegang saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.</i>	EVA pada PT HM Sampoerna Tbk bernilai EVA positif namun mengalami fluktuatif pada tahun 2013-2014 dan meningkat pada 2015. PT Gudang Garam Tbk bernilai EVA positif dan mengalami peningkatan nilai tambah ekonominya.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Hasil Penelitian EVA
4.	Diny Islami Destriyanti, dkk 2020	<i>Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA, FVA, dan MVA</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)	1) Kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok dalam BEI periode 2016-2018, cenderung menghasilkan EVA negatif atau nilai EVA kurang dari nol pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Bantoel Internasional Investama Tbk (RMBA), dan Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM). 2) Perusahaan yang dapat menghasilkan nilai EVA positif selama periode 2016-2018 yaitu perusahaan PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Hasil Penelitian EVA
5.	Ashafiani. 2020.	<i>Analisis Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan Metode EVA periode 2014-2018</i>	EVA PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2014-2018 menghasilkan EVA Positif atau nilai EVA lebih dari nol. Hal ini mengindikasikan perusahaan mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi para pemegang saham dan tidak terdapat perbedaan nilai tambah ekonomi pada masing-masing fase siklus hidup Perusahaan.

Sumber: Mamik Mardiani (2013), Ardilla (2015), Defi (2017), Diny (2020), dan Ashafiani (2020).

2.3 Kerangka Pemikiran

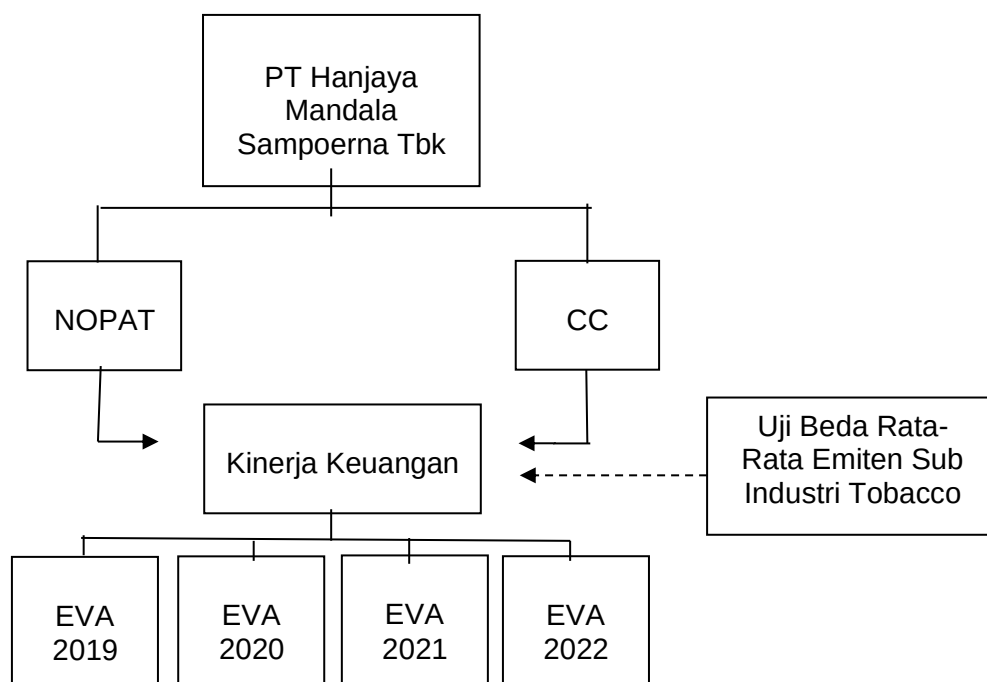
Kerangka pemikiran penelitian ini didasari pada beberapa teori yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

(Fahmi, 2011:142) mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat bagaimana perusahaan menggunakan aset, utang, dan modalnya selama periode yang ingin diteliti. Analisis kinerja keuangan penting untuk dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat strategi penggunaan aset, utang, dan ekuitas perusahaan pada periode selanjutnya.

(Van Horne dan Wazhowiz, 2009:394-395) konsep *Economic Value Added* diperkenalkan oleh Stern Stewart & Co (perusahaan konsultan di New York) yang menggunakan konsep tersebut sebagai alat ukur kinerja keuangan pada tahun 1933.

(Tunggal, 2008:7) menyatakan bahwa dalam perhitungan *Economic Value Added* melibatkan penjumlahan laba bersih operasional setelah pajak (NOPAT) dengan pengurangan hasil kalkulasi dari penjumlahan seluruh pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan dengan utang yang dikenal bunga (*Invested Capital*)

terhadap kalkulasi biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) atau disebut *Capital Charges* (CC). Rudianto (2013:348-349) menjelaskan hasil perhitungan perhitungan *Economic Value Added* dinilai berdasarkan tiga indikator penilaian EVA diantaranya, EVA bernilai positif, EVA Berada pada titik impas, dan EVA bernilai negatif. Hasil dari analisis *Economic Value Added* dan Uji Beda Rata-rata dalam penelitian ini mampu membantu manajemen perusahaan maupun *stakeholder* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan data historis keuangan perusahaan serta tinjauan teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini maka untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, ditetapkan hipotesis antara lain sebagai berikut:

H₁: Diduga nilai tambah ekonomi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada periode 2019, 2020, 2021, dan 2022 bernilai positif ($EVA > 0$).

H₂: Diduga terdapat perbedaan rata-rata nilai tambah ekonomi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan emiten lainnya dalam Sub Industri Rokok dan Tembakau pada periode 2019-2022.